

## **BAB V**

### **PENUTUP**

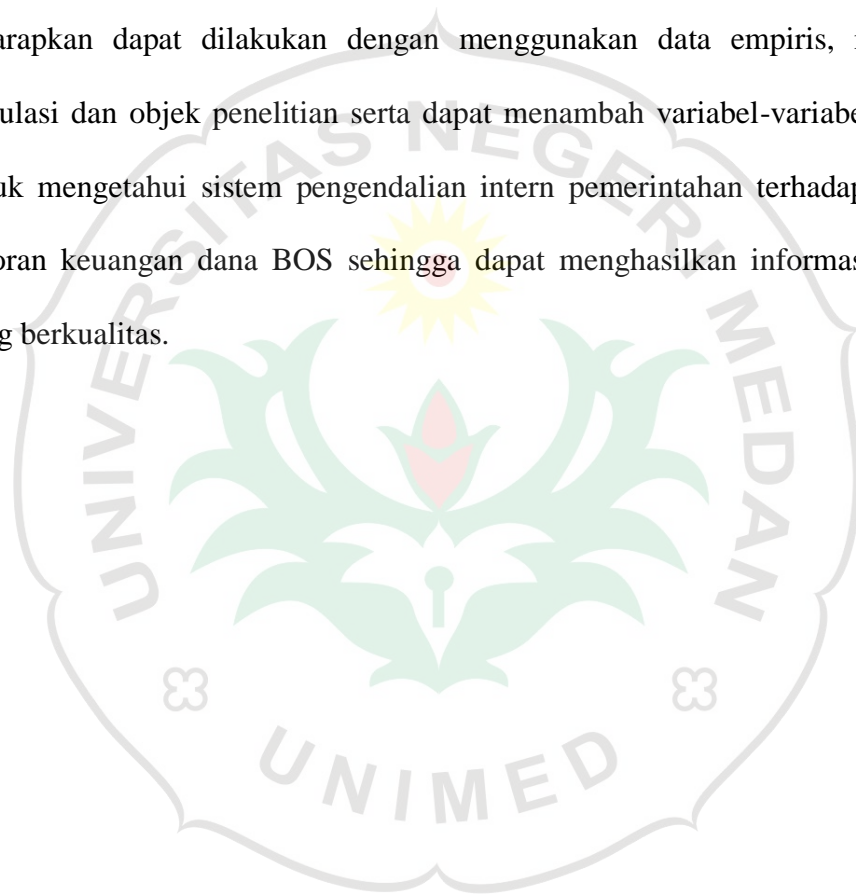
#### **5.1. Kesimpulan**

Sekolah saat ini bukan hanya sebagai penyelenggara pendidikan saja. Sejak pemberlakuan UU No. 20 Tahun 2003 dan pengalokasian dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun 2005, sekolah juga dituntut mampu mengelola dana secara efektif dan efisien. Manajer sekolah yaitu kepala sekolah bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan sekolah. Sekolah menjadi penerima amanah mengelola dana masyarakat untuk menjalankan aktivitas pendidikan. Hasil dari pelaksanaan pengendalian/pengawasan biasanya temukan berbagai hambatan pelaksanaan program. Kemudian dilakukan evaluasi. Evaluasi program merupakan upaya Untuk mengetahui efektivitas dari komponen program merupakan upaya untuk mengetahui efektivitas dari komponen program dalam mendukung pencapaian tujuan dalam rangka meningkatkan suatu mutu pendidikan dan tata kelola sekolah yang baik.

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dengan mengacu pada telaah literatur yang telah dilakukan oleh peneliti maka disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal pemerintahan yang mencakup lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi/komunikasi dan pemantauan berpengaruh terhadap keterandalan laporan keuangan dana bantuan operasional sekolah pada SMA/SMK Swasta di Kota Medan. Dalam hal ini peneliti menjadikan sebuah sumber literatur yang memiliki data berkaitan dengan penelitian si penulis.

## 5.2. Saran

Penelitian ini merupakan sebuah studi literatur, penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan menggunakan data empiris, memperluas populasi dan objek penelitian serta dapat menambah variabel-variabel penelitian untuk mengetahui sistem pengendalian intern pemerintahan terhadap keandalan laporan keuangan dana BOS sehingga dapat menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY